

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- 1. Situasi kounikatif** Upacara Adat Manjapuik Marapulai di Minangkabau Khususnya di Kota Padang Panjang Sumatera Barat adalah Bahwa dari sebelum dan sedang berlansungnya upacara adat manjapuik marapulai ini konteks komunikasi sudah ada, dimana pada saat sebelum dilakuannya acara keluarga laki-laki melakukan musyawarah dengan keluarga besar mengenai siapa keluarga besar dan Datuak simempelai wanita bagaimana adat mereka, setelah itu antara Datuak akan saling berkomunikasi, sebab Manjapuik Marapulai merupakan syarat sah dan wajib pernikahan dalam adat istiadat Minang. Oleh sebab itu, masyarakat yang di anggap beradat akan menggelar upacara adat tersebut. Upacara tersebut juga dimaksudkan sebagai pendeklarasian, pengukuhan, pemberitahuan, penyambung silaturahmi antara dua suku berbeda dalam adat dan budaya Minangkabau.
- 2. Peristiwa Komunikatif** Pelaksanaan Upacara Adat Manjapuik Marapulai di laksanakan setelah akad niikah pada siang hari biasanya setelah sholat Dzuhur dimana upacara ini adalah upacara yang wajib di laksanakan oleh pria yang telah menikah, sebagai bentuk masyarakat minangkabau yang beradat dan menjunjung adat istiadat Minangkabau. Dalam Upacara Adat

Manjapuik Marapulai terdapat beberapa komponen yang perlu diuraikan yaitu: speaking, yang terdiri dari, setting/scane, participants, ends, act sequence, instrumentalities, genre.

3. **Tindakan komunikatif** dalam Upacara Adat Manjapuik marapulai terdapat suatu bentuk komunikasi nonverbal yaitu saling menghormati antara kedua keluarga besar dengan cara membawok carano yang bermakna seserahan adat dalam bertamu atau berkunjung ketika acara-acara besar. Sedangkan Tindakan verbal yaitu pernyataan, doa-doa, sambutan dengan pepatah petiti dari pemangku adat dan niniak mamak dalam Upacara Adat Manjapuik Marapulai.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti lebih mempersiapkan waktu yang panjang karena mengingat kondisi lapangan tidak sesuai dengan yang diperkirakan.
2. Melakukan observasi langsung lapangan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan dalam prosesi Upacara Manjapuik Marapulai sebelum dan sedang melakukan Upacara Manjapuik Marapulai dalam upaya untuk mengetahui makna keseluruhan yang terkandung di setiap upacara.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan, tanpa melupakan nilai keaslian dalam penelitian di bidang Ilmu Komunikasi, khususnya Aktivitas Komunikasi dalam Upacara Adat Manjapuik Marapulai di Minangkabau Khususnya di Kota Padang Panjang Sumatera Barat.

### **5.2.2 Saran Bagi Masyarakat Kota Padang Panjang**

Suatu tradisi atau kebiasaan yang akhirnya menjadi kebudayaan haruslah tetap dilestarikan. Banyak berbagai cara untuk menjaga keaslian dan kemurnian dari Upacara Adat Manjapuik Marapulai yang beberapa diantaranya :

1. Hendaknya generasi muda sekarang harus lebih tertarik untuk memahami budaya dan adat istiadat nya sendiri, agar nantinya upacara manjapuik marapulai tidak berkurang sedikitpun.
2. Hendaknya masyarakat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai upacara-upacara tradisional khususnya Upacara Adat Manjapuik Marapulai ataupun jenis-jenis upacara-upacara adat lainnya dalam aspek yang lebih mendalam dan lebih hidup, karena dengan penelitian ini akan menjadi sebuah bentuk promosi dan sosialisasi agar budaya dan adat istiadat bisa terjaga kelestariannya dan tidak hilang karena di anggap kuno.